

PENGARUH PROFITABILITAS, PERTUMBUHAN PENJUALAN, STRUKTUR AKTIVA DAN RISIKO BISNIS TERHADAP STRUKTUR MODAL

Pada Sub Sektor Perusahaan Periklanan, Percetakan dan Media yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
Periode 2018-2021

Fadila Selvani¹, Nailal Husna²,

Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bung Hatta

E-mail : selvanyfadila@gmail.com, nailalhusna@bunghatta.ac.id

PENDAHULUAN

Saat ini persaingan bisnis dan ekonomi terus meningkat dan semakin tajam, dimana perusahaan dituntut untuk dapat beradaptasi dengan perkembangan bisnis saat ini. Perusahaan harus memiliki keunggulan dengan meningkatkan kualitasnya untuk mencapai tujuan utama dalam bisnis. Dalam mencapai keunggulan tersebut, perusahaan memerlukan dana yang optimal guna mengembangkan bisnisnya. Sumber dana dapat berasal dari dana internal dan eksternal [1]. Dalam kondisi tertentu perusahaan dapat memenuhi kebutuhan pendanaannya hanya dengan menggunakan sumber dana internal, namun karena adanya peningkatan operasional yang mengakibatkan kebutuhan dana semakin besar, maka untuk memenuhi kebutuhan pendanaan perusahaan dapat menggunakan sumber dana dari luar perusahaan berupa hutang untuk kegiatan investasi perusahaan. Struktur modal merupakan salah satu syarat penting bagi kelancaran kegiatan perusahaan, karena baik atau buruknya struktur modal secara langsung akan mempengaruhi posisi keuangan perusahaan yang pada akhirnya akan mempengaruhi nilai perusahaan, sedangkan struktur modal yang optimal bagi suatu perusahaan didefinisikan sebagai yang memaksimalkan harga saham perusahaan [2]. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menggunakan lebih sedikit pendanaan internal karena perusahaan lebih tertarik menggunakan laba perusahaan untuk investasi daripada memperluas sumber pendanaan perusahaan. Perusahaan dengan tingkat penjualan yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang penjualannya tidak stabil. Perusahaan dengan struktur aktiva yang tinggi akan memilih jaminan dan menggunakan hutang untuk memenuhi kebutuhan modalnya. Perusahaan dengan risiko bisnis yang tinggi cenderung menggunakan rasio hutang yang rendah karena ketidakamanan pendapatan yang lebih tinggi, yang dapat mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk membayar hutangnya.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data sekunder. Sumber data dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan pada tahun 2018-2021 yang diperoleh dari situs www.idx.co.id, dengan periode pengamatan selama 4 tahun. Sebanyak 24 perusahaan. Penarikan sampel penelitian dilakukan

dengan metode sampel jenuh analisis ditemukan 17 perusahaan yang layak dijadikan sampel. Sebelum data diolah dilakukan statistik deskriptif, analisis statistik deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan data dari masing-masing variabel dalam penelitian [3]. Deskripsi tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), *standar deviasi*, varian maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis, serta *skewness* (kemencengan distribusi).

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan program *Software SPSS 26* dengan melakukan uji-uji berikut :

1. Uji Asumsi Klasik
2. Analisis Regresi Linear Berganda
3. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji asumsi klasik yang pertama hasil uji normalitas, terlihat bahwa seluruh variabel penelitian telah berdistribusi normal sebesar 0,272. Kedua hasil uji multikolinearitas, terlihat bahwa tidak terjadi multikolinearitas pada variabel independen, masing-masing variabel independen menunjukkan nilai TOL diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10. Ketiga hasil uji heteroskedastisitas terlihat bahwa nilai signifikansi dari masing-masing variabel bebas > 0.05 yang berarti tidak ada pengaruh variabel bebas terhadap absolut residual. Keempat hasil uji autokorelasi sebesar 1,750 berada diantara -2 sampai +2 sehingga dapat disimpulkan tidak terjadi autokorelasi.

Berdasarkan pengujian yang dilakukan, pengaruh langsung antar variabel ini dapat dilihat dari hasil uji t

Tabel 1

	Unstandardized Coefficients		T	Sig
	B	Std. Error		
Profitabilitas	-1,422	0,589	-2,414	0,019
Pertumbuhan Penjualan	-0,302	0,247	-1,223	0,226
Struktur Aktiva	0,170	0,294	0,579	0,565
Risiko Bisnis	0,024	0,009	2,572	0,012
R Square	0,300			

Sumber : Hasil Olah data

Berdasarkan hasil pengujian analisis regresi berganda terdapat nilai koefisien regresi profitabilitas arah negatif sebesar -1,422. Nilai koefisien regresi pertumbuhan penjualan arah negatif sebesar -0,302. Nilai

koefisien regresi struktur aktiva arah positif sebesar 0,170. Nilai koefisien regresi risiko bisnis arah positif sebesar 0,024.

Nilai koefisien R^2 sebesar 0,300 atau 30% artinya bahwa variabel independen secara bersama-sama memengaruhi variabel dependen sebesar 30%. Dan sisanya sebesar 0,700 atau 70% dipengaruhi oleh risiko bisnis sebesar 0,012. Dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel profitabilitas dan risiko bisnis yang berpengaruh terhadap struktur modal. karena nilai sig berada jauh dibawah tingkat signifikan yaitu sebesar 0,05.

Pada hasil pengujian hipotesis pertama ditemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini didukung oleh [4] yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal karena profitabilitas yang tinggi akan menurunkan penggunaan dana dari hutang.

Hipotesis kedua yaitu pertumbuhan penjualan. Ditemukan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini didukung oleh [5] yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal mengartikan bahwa meningkat atau menurunnya kenaikan penjualan tidak mempengaruhi struktur modal

Hipotesis ketiga yaitu struktur aktiva. Ditemukan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini didukung oleh [6] yang menyatakan bahwa struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal karena perusahaan tidak terlalu mempertimbangkan struktur aktiva dalam mengambil keputusan menggunakan atau menambah hutang.

Hipotesis keempat yaitu risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal. Hasil penelitian ini didukung oleh [7] yang menyatakan bahwa risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal dapat disebabkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap hasil laporan auditor berkurang. Hal ini mengartikan bahwa semakin besar risiko bisnis, maka semakin banyak modal yang harus diperoleh dari hutang dibandingkan dengan modalsendiri.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji R^2 variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini mempengaruhi struktur modal sebesar 30% Pembahasan hasil pengujian hipotesis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan yaitu profitabilitas berpengaruh terhadap struktur modal, pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal, struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap struktur modal, dan risiko bisnis berpengaruh terhadap struktur modal pada sub sektor perusahaan periklanan, percetakan dan media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-202. Dari kesimpulan yang diperoleh, maka penulis memberikan saran pada penelitian selanjutnya untuk untuk menentukan jenis industri dan sampel yang lebih spesifik dan menambah jumlah tahun periode penelitian yang diperkirakan hasil penelitian akan lebih akurat.

variabel yang tidak ada pada penelitian ini. Berdasarkan hasil pengujian t-statistik untuk variabel profitabilitas diperoleh nilai sig sebesar 0,019, variabel pertumbuhan penjualan sebesar 0,226, variabel struktur aktiva sebesar 0,565 dan variabel risiko bisnis sebesar 0,012.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Kusuma, S., & Dermawan, E. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Sales Growth, Dan Asset Tangibility Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Multiparadigma Akuntansi*, 5(2), 2704–2712.
- [2] Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (14 ed.). Salemba Empat.
- [3] Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10 ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- [4] Muntahanah, S., Cahyo, H., Sundari, S., Surveyandini, M., Sukma Danuta, K., & Murdijaningsih, T. (2022). Analisis struktur modal pada perusahaan asuransi yang terdaftar di bursa efek Indonesia (BEI) periode 2014-2020. *Akuntabel*, 19(2), 276–283. <https://doi.org/10.29264/jakt.v19i2.11184>
- [5] Hutabarat, M. I. (2022). Pengaruh ROA, Pertumbuhan Penjualan, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman di BEI. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 6(1), 348–358. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i1.589>
- [6] Yuricha, A., Gama, A. W. S. G., & Astiti, N. P. Y. (2021). Pengaruh Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018. *VALUES*, 2(3), 635–647.
- [7] Zahro, E. O., Hidayati, A. N., & Alhada Fuadilah Habib, M. (2022). The Effect of Profitability, Company Size, Assets Structure, and Business Risk on Capital Structure in the Food and Beverage Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2016-2018 Period. *Sinar Manajemen*, 09(02), 315–324. www.idx.co.id